

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap penggunaan sistem *Electronic Data interchange* (EDI) Pabean dalam proses pengajuan PIB terhadap efektifitas dan efisiensi kerja pada PT. Heru Rahayu Surabaya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem *Electronic Data interchange* (EDI) Pabean dibutuhkan oleh perusahaan PT. Heru Rahayu Surabaya, untuk mempermudah penyerahan data dan dokumen pabean terutama dokumen PIB dalam kegiatan *customs clearance* kepada pihak Bea dan Cukai. selain itu juga menghemat penggunaan waktu, biaya operasional serta penggunaan kertas dalam perusahaan.
2. Adapun faktor penghambat atau kendala yang terdapat pada PT. Heru Rahayu Surabaya seperti terjadinya *human errors*, lambatnya respon, koneksi internet. Yang pada dasarnya disebabkan oleh kekurangan SDM yang berkompeten dalam pengoprasian penggunaan sistem EDI, maupun *trouble* dari pihak KPBC dan belum didukung oleh kesiapan pihak-pihak instansi terkait dalam sistem *on-line*.
3. Dengan adanya upaya yang ditempuh oleh PT. Heru Rahayu Surabaya dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam penyerahan dokumen PIB dengan sistem EDI, maka dapat dilihat pekerjaan

penyerahan data dan dokumen PIB sudah lebih efektif dan efisien dan menuju kepada manfaat dari sistem EDI itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis berupaya memberikan saran yang dapat berguna PT. Heru Rahayu Surabaya dan bagi aparatur Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Perak sebagai birokrator dalam masalah kepabeanan, saran tersebut antara lain:

1. Diharapkan dengan adanya penggunaan sistem EDI dalam proses pengurusan dokumen pada PT. Heru Rahayu Surabaya bisa lebih meningkatkan kembali pelayanan dan dapat menyerahkan data dengan lebih cermat, teliti, dan tepat waktu. Untuk menghemat pengeluaran perusahaan, sebaiknya SDM yang sudah diberikan pelatihan penggunaan EDI diawasi secara berkala untuk mengurangi *human errors* atau kesalahan-kesalahan lainnya.
2. Diharapkan PT. Heru Rahayu dapat meng-upgrade fasilitas penunjang seperti komputer dan internet guna mendukung sistem EDI.
3. Diharapkan pihak DJBC memberikan fasilitas sejenis EDI kepada instansi terkait seperti karantina, BPOM dan yang lainnya, sehingga pekerjaan penyerahan data dan dokumen PIB melalui sistem EDI akan lebih efektif dan efisien, dan dapat mengurangi kelemahan dalam sistem yang digunakan oleh PT. Heru Rahayu Surabaya dan pengguna jasa lainnya pada saat ini.